

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN IKIP WIDYA DARMA



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
WIDYA DARMA
SURABAYA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2022 s.d. 2036 yang telah rampung pada bulan Januari 2022.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) IKIP Widya Darma Surabaya merupakan dasar dari sebuah tujuan besar yang ingin di capai melalui pola pengembangan secara berencana dan bertahap dalam kurun waktu 15 tahun. RIP yang kami susun menggambarkan keadaan IKIP Widya Darma Surabaya saat ini sampai tujuan – tujuan serta tahapan yang jelas untuk mewujudkan mimpi besar kami menjadi *Character and Eduprenuer Campus* serta IKIP Widya Darma untuk 15 tahun yang akan datang.

Keadaan IKIP Widya Darma Surabaya dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki saat ini berusaha menciptakan inovasi di segala bagian demi eksistensi IKIP Widya Darma Surabaya sebagai perguruan tinggi swasta yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun regional dan nasional. Berbagai strategi dan tahapan pengembangan semua unsur penunjang telah kami susun berdasarkan analisis dan kajian yang komprehensif untuk penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan serta evaluasi setiap kegiatan pengembangan tersebut.

Atas partisipasi dan bantuan dari segala pihak, baik berupa sumbangan pemikiran maupun kemudahan – kemudahan yang diberikan dalam rangka penyusunan RIP ini kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga amal baiknya mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan YME.

Surabaya, Januari 2022

Rektor,

Dr. Nur Sukri, M.Si



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN WIDYA DARMA

STATUS : “ TERAKREDITASI “

Jl. Ketintang 147 – 151 Surabaya 60243 Telp. / Fax : 031 – 827 3446
Email : ikip.widya.darma@gmail.com Website : www.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id

FPBS : Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris
Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
FPMIPA: Pendidikan Matematika

FPIPS : Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Ekonomi

KEPUTUSAN REKTOR IKIP WIDYA DARMA SURABAYA No. 016A/ 03. C.7/ I / 2022

Tentang

PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2022 - 2036 IKIP WIDYA DARMA SURABAYA

Rektor IKIP Widya Darma :

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka merealisasikan program pendidikan yang meliputi Program Pendidikan Kesajanaan, maka disusun RENCANA Induk Pengembangan IKIP Widya Darma Tahun 2022 – 2036;
b. Bahwa untuk kepentingan yang dimaksud pada poin a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor IKIP Widya Darma.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
b. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
d. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan dan Senat IKIP Widya Darma Surabaya tanggal 6 Januari 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan IKIP Widya Darma Tahun 2022 - 2036 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan IKIP Widya Darma Tahun 2022 – 2036 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengembangan IKIP Widya Darma 15 (lima belas) tahun mendatang.
- Ketiga : Rencana Induk Pengembangan IKIP Widya Darma Tahun 2022 - 2036 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis IKIP Widya Darma yang berlaku 5 tahun.

- Keempat : Rencana Induk Pengembangan IKIP Widya Darma Tahun 2022 – 2036 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh fakultas dan program studi dan unit satuan kerja di lingkungan IKIP Widya Darma Surabaya.
- Kelima : Pelaksanaan Rencana Induk Pengembangan IKIP Widya Darma Tahun 2022 - 2036 dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalam penetapannya, maka akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 10 Januari 2022

REKTOR,



Dr. Drs. Nur Sukri, M.Si
NUP. 01.89.0320

Tembusan:

- Yth. 1. Ketua YPW
2. Para Wakil Rektor
3. Para Dekan
4. Kepala Unit
5. Ketua Program Studi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
SK Penetapan RIP IKIP Widya Darma Tahun 2022 - 2036	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Singkat IKIP Widya Darma Surabaya	1
B. Visi dan Misi IKIP Widya Darma Surabaya	2
BAB II PENYELENGGARAAN BIDANG AKADEMIK	6
A. Program Kegiatan	6
B. Organisasi Penyelenggara	7
C. Sumber Daya Manusia	8
D. Sarana Akademik	10
E. Kerjasama	12
F. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	12
BAB III ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	13
A. Sistem rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan	14
B. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	14
C. Peraturan kerja dan Kode Etik Dosen/Tenaga Kependidikan	15
D. Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan	15
E. Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan	16
F. Keberlanjutan Sumber Daya Manusia	17
BAB IV PRASARANA KAMPUS	19
BAB V PEMBIAYAAN	21
A. Sumber-Sumber Penerimaan	21
B. Pengeluaran	22
BAB VI RENCANA PENGEMBANGAN	24
A. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal	24
B. Analisis SWOT	28
C. Tahapan Penetapan Sasaran dan Pengembangan	29
D. Penentuan Strategi Pengembangan	30
BAB VII KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA	30
A. Pendidikan	30
B. Penelitian dan Pengembangan	32
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	33
D. Kemahasiswaan	34
E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas	36
F. Peningkatan Jaringan ICT	36

G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen	37
H. Penataan SDM	38
I. Pengembangan Usaha	39
J. Peningkatan Kesejahteraan	40
K. Pengokohan Kehidupan Beragama	40
L. Peningkatan Citra IKIP Widya Darma Surabaya	41
M. Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat IKIP Widya Darma Surabaya

Yayasan Pendidikan Widya Dharma Surabaya yang sering disingkat YPW adalah sebagai penyelenggara Pendidikan Perguruan Tinggi IKIP Widya Darma berdiri pada tahun 1981, STIT Widya Darmaa berdiri pada tahun 1986 dan STIE Widya Darma Surabaya berdiri pada tahun 1986. Selain itu Yayasan Pendidikan Wjidy Dharma Surabaya atau YPW juga menyelenggarakan pendidikan menengah umum dan kejuruan yaitu SMK Ketintang Surabaya yang berdiri pada tahun 1971, SMP Widya Darma Surabaya yang berdiri pada tahun 1981 dan SMA Widya Darma Surabaya yang berdiri pada tahun 1986. Pengurus Yayasan Pendidikan Widya Dharma Surabaya sebanyak 6 orang dengan ketua umumnya adalah Dr. Hj. Intan Nirwana, Drg., M.Kes.

Pengurus Yayasan Pendidikan Widya Darma Surabaya :

Ketua Umum : Dr. Hj. Intan Nirwana, Drg., M.Kes.
Ketua : Drs. H. Supeno, SE., MM.
Sekretaris : Drs.Ir. H. Kharno Widjaja, MT.
Bendahara : Drs. H. Anang Marjono, MM.
Pengawas : Drs. Ariyanto, S.Pd

IKIP Widya Darma Surabaya didirikan pada tanggal 2 Mei 1981 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0296/Q/1984 tanggal 25 Juni 1984 untuk tiga fakultas.

Adapun ketiga Fakultas tersebut adalah :

1. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni atau disingkat F P B S.

Ada 2 Program Studi terdiri atas :

- Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

2. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam atau disingkat FPMIPA.

Terdapat 1 Program Studi yaitu

- Program Studi Pendidikan Matematika.

3. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atau disingkat FPIPS.

Ada 2 Program Studi terdiri atas :

- Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pada tahun 2022 ke empat program studi tersebut telah memperoleh status akreditasi dan seluruhnya mendapat peringkat “Baik” dengan nilai masing – masing:

Tabel 1
Program Studi yang ada di IKIP WidyaDarma Surabaya

No	Program Studi	SK BAN-PT & SK Direktur Dewan Eksekutif/ Status
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	No. 7529/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 “Baik”
2	Pendidikan Bahasa Inggris	No. 6172/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2022 “Baik”
3	Pendidikan Matematika	No. 7451/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 “Baik”
4	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	No. 6557/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/IX/2022 “Baik”
5	Pendidikan Ekonomi	No. 3684/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019 “B”

B. Visi, Misi dan Tujuan IKIP Widya Darma Surabaya

Penyusunan visi, misi dan tujuan IKIP Widya Darma Surabaya disusun melalui proses ‘*bottom-up*’ dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Visi, misi, dan tujuan IKIP Widya Darma Surabaya terlebih dahulu dirumuskan dalam rapat internal senat akademik. Rumusan tersebut merupakan **masukan dari perwakilan dosen tetap program studi, pimpinan program studi, guru besar, user/stakeholders, dan tenaga kependidikan.**
2. Visi, misi, dan tujuan yang telah disetujui dalam senat akademik diajukan kepada pimpinan yayasan.
3. Pihak yayasan bersama senat akademik IKIP Widya Darma Surabaya mengkaji semua usulan visi, misi dan tujuan tersebut, kemudian mengesahkan visi, misi dan tujuan IKIP Widya Darma Surabaya tersebut.

4. Senat akademik IKIP Widya Darma Surabaya merekomendasikan untuk mensosialisasikan visi, misi dan tujuan yang telah disahkan kepada seluruh sivitas akademika IKIP Widya Darma Surabaya.

Visi, Misi dan tujuan IKIP Widya Darma Surabaya yang telah disahkan oleh yayasan adalah sebagai berikut:

a. Visi IKIP Widya Darma Surabaya

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Widya Darma Surabaya menjadi Perguruan Tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter, professional, dan berjiwa kewirausahaan di bidang pendidikan berbasis digital pada tahun 2032.

b. Misi IKIP Widya Darma Surabaya

Dalam merealisasikan visinya, IKIP Widya Darma Surabaya memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas di bidang kependidikan sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkomitmen tinggi, dan profesional.
- 2) Melaksanakan penelitian yang kompetitif dalam mendukung pengembangan keilmuan di bidang pendidikan.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara professional melalui penyebarluasan dan penerapan ilmu Pendidikan dalam upaya memberikan kontribusi kepada masyarakat.
- 4) Mengembangkan kerjasama regional dan nasional dalam upaya mendukung pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

c. Tujuan IKIP Widya Darma Surabaya

Dalam merealisasikan visinya, IKIP Widya Darma Surabaya memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dalam bidang pendidikan.
- 2) Menghasilkan penelitian yang kompetitif dalam mendukung pengembangan keilmuan di bidang pendidikan.
- 3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat secara professional melalui penyebarluasan dan penerapan ilmu Pendidikan dalam upaya memberikan kontribusi kepada masyarakat.

- 4) Menerapkan kerjasama regional dan nasional dalam upaya mendukung pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

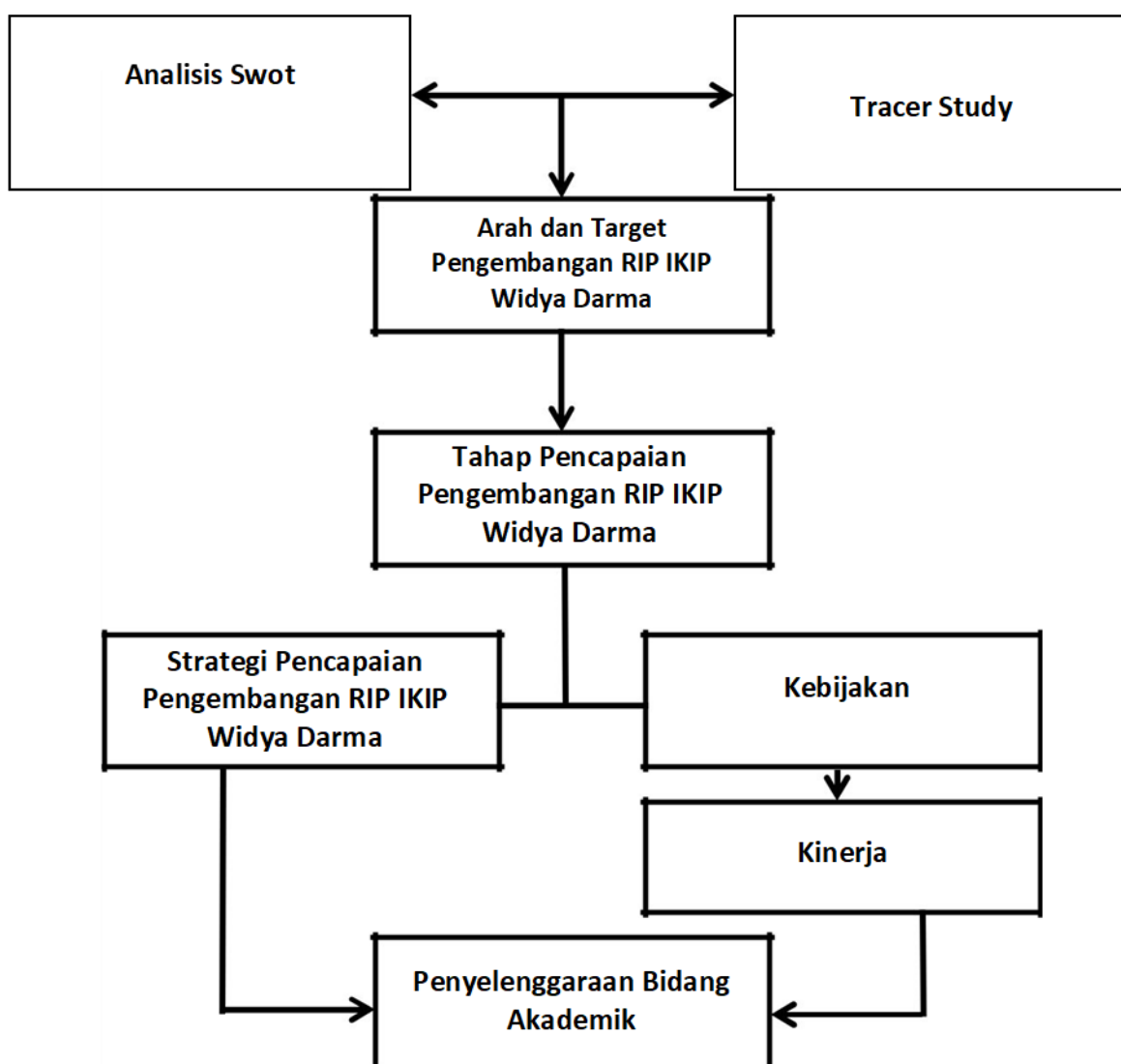
d. Sasaran IKIP Widya Darma Surabaya

- 1) Pendidikan bermutu
 - a. Peningkatan kompetensi SDM
 - b. Peningkatan suasana akademik
 - c. Peningkatan sarana prasarana perkuliahan
- 2) Pengembangan Iptek
 - a. Peningkatan kualitas dan kuantitas Penelitian Dosen
 - b. Peningkatan PKM mahasiswa
- 3) Penerapan iptek hasil penelitian dan pengembangan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - a. Peningkatan partisipasi dan inisiasi dalam peningkatan layanan pendidikan di masyarakat
 - b. Peningkatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen
 - c. Peningkatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa
- 4) Jejaring dengan *stakeholders* baik tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 5) Penguatan jejaring dengan stakeholders di tingkat regional, nasional, dan internasional.
- 6) Perluasan jejaring dengan stakeholders di regional, nasional, dan internasional.

BAB II PENYELENGGARAAN BIDANG AKADEMIK

Bentuk penyelenggaraan pada bidang akademik, dilaksanakan dengan mengikuti peraturan – peraturan yang dapat di aplikasikan dalam kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan bidang akademik. Adapun rincian kegiatan bidang akademik kami susun terlebih dahulu dengan analisis kondisi dan situasi berdasarkan arah pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya 15 tahun ke depan (2022 – 2036).

Analisis kondisi dan situasi tersebut, berdasarkan *tracer study* dan analisis SWOT.



Gambar 2.1: Alur Penyelenggaraan Bidang akademik

A. Program Kegiatan

Program-program kegiatan akademik yang harus di tempuh mahasiswa IKIP Widya Darma Surabaya secara sistematis mencakup:

1. Seleksi calon mahasiswa
2. Pendaftaran (registrasi) dan pengambilan program studi (kontrak mata kuliah)
3. Perkuliahan
4. Bimbingan Studi
5. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester
6. Pengajaran remedial/ujian perbaikan nilai
7. Praktek kerja lapangan yang mencakup kuliah kerja nyata dan Program Pengalaman lapangan
8. Seminar Proposal Skripsi
9. Penelitian dan penulisan skripsi
10. Seminar Hasil Penelitian
11. Ujian Sidang Skripsi
12. Wisuda: penyerahan dan pengesahan Gelar/Akta

Metode atau pola pembelajaran terdiri dari pemberian teori, penugasan, praktek, dan penelitian. Penugasan dapat berupa diskusi kelas dan observasi lapangan. Praktek lapangan berupa observasi, pengumpulan data, dan penerapan teori pada lembaga - lembaga terkait. Penelitian berupa analisis permasalahan, perumusan masalah, pengumpulan dan analisis data, serta memberikan rekomendasi atau pemecahan terhadap permasalahan yang ditemui. Setiap penugasan, praktek lapangan, dan penelitian mahasiswa menghasilkan sebuah karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam seminar atau jurnal baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Setiap semesternya mahasiswa menempuh 19 s.d. 24 SKS yang di dalamnya berisi teori dan praktek dari masing-masing mata kuliah. Untuk teori yang masih baru disajikan dengan metode ekspositori yang dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab masalah-masalah yang kontekstual, sedangkan untuk teori yang banyak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa disajikan dengan metode penemuan yang dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan diskusi kelas. Untuk materi kependidikan dan pembelajaran disajikan dengan presentasi kelompok yang dikaitkan dengan masalah-masalah di bidang pendidikan. Untuk praktek ada yang dilakukan di laboratorium komputer, laboratorium bahasa, di lapangan (olahraga), di Masjid (Pendidikan Agama), di aula, sekolah-sekolah (praktek pembelajaran). Praktek

disajikan dalam bentuk pelatihan keterampilan. Evaluasi terhadap teori bisa dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan serta penugasan. Evaluasi terhadap praktek dilakukan melalui tes keterampilan.

Setelah mengikuti minimal 80 SKS, mahasiswa wajib mengikuti kuliah kerja nyata selama 30 hari di desa-desa bergabung dengan mahasiswa dari program

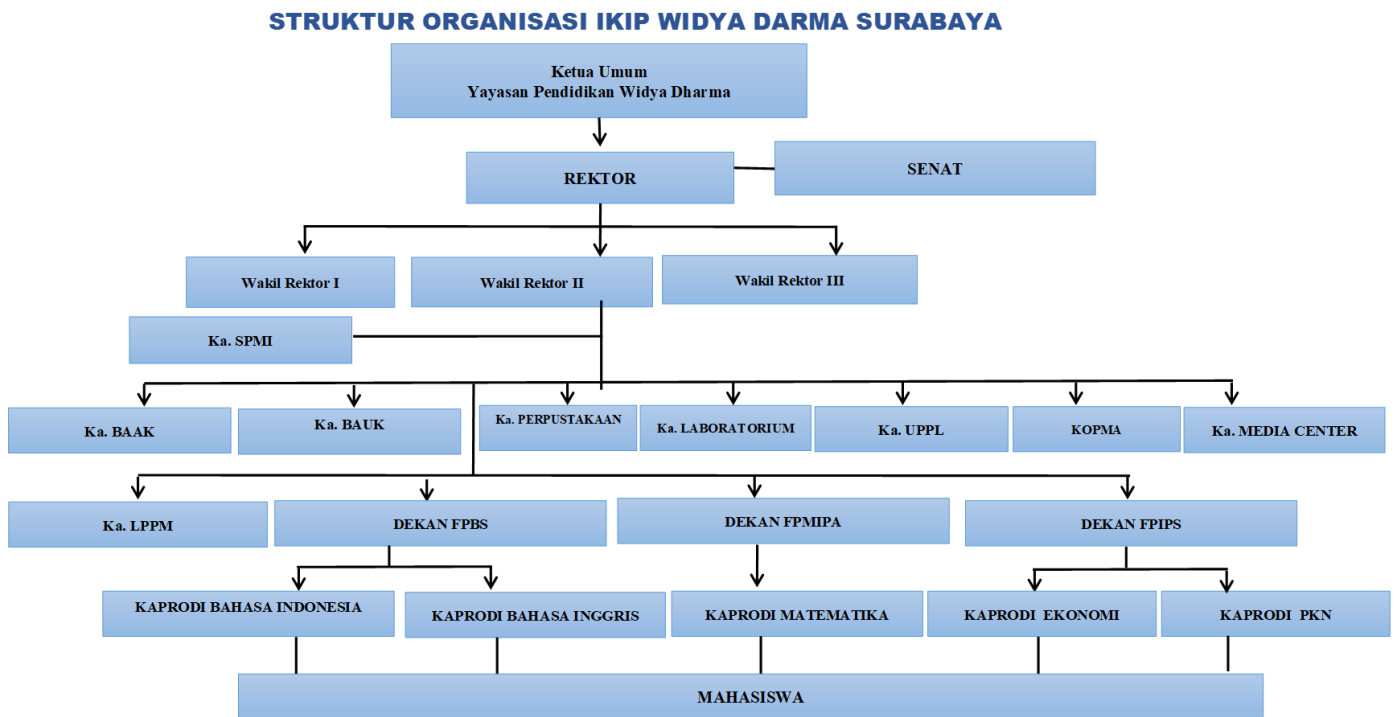
studi lain untuk mengaplikasikan ilmunya dalam menyelesaikan masalah-masalah di masyarakat secara multi disipliner. Setelah mengikuti minimal 120 SKS mahasiswa mengikuti program pengalaman lapangan selama 3 bulan di lembaga-lembaga pendidikan formal. Hasil kuliah di lapangan ini dilaporkan secara tertulis kepada UPT terkait. Pada mata kuliah metode penelitian, tugas akhirnya adalah membuat proposal skripsi. Proposal tersebut kemudian diseminarkan pada semester VII untuk mendapat persetujuan melanjutkan penelitian di lapangan atau harus diperbaiki terlebih dahulu atau dirubah total. Setelah melakukan penelitian di lapangan, mahasiswa menyusun skripsi, mengikuti seminar hasil penelitian dan akhirnya mengikuti ujian sidang. Di dalam ujian sidang selain diuji materi skripsi juga penguasaan konsep program studi, penguasaan pembelajaran dan penguasaan ilmu kependidikan.

B. Organisasi Penyelenggara

Susunan Organisasi IKIP Widya Darma Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Badan penyelenggara (Yayasan Pendidikan Widya Dharma)
2. Senat Akademik
3. Unsur Pimpinan
4. Unsur Pelaksana akademik/Program Studi
5. UPT Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
6. UPT PLP
7. UPT Perpustakaan
8. Unit Penjaminan Mutu
9. Laboratorium Bahasa Inggris
10. Laboratorium Komputer
11. Laboratorium *Micro Teaching*
12. Koperasi Mahasiswa
13. Media Center
14. Unsur Pelaksana Administrasi
 - a. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - b. Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian

Secara ringkas hubungan kinerja antar bagian digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 2.2: Struktur Organisasi IKIP Widya Darma

Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing unit atau bagian dijelaskan secara terperinci dalam statuta IKIP Widya Darma Surabaya.

C. Sumber Daya Manusia

Dosen IKIP Widya Darma Surabaya terdiri dari Dosen Tetap Yayasan dan Dosen Luar biasa. Penetapan Tenaga Pendidik yang merupakan Dosen Tetap Yayasan di IKIP Widya Darma Surabaya di SK-kan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Widya Dharma yang menaungi IKIP Widya Darma Surabaya. Tenaga pendidik tersebut terlebih dahulu harus melalui seleksi administrasi dan seleksi kelayakan kualifikasi oleh Pimpinan Program Studi untuk kemudian direkomendasikan pada pimpinan IKIP Widya Darma Surabaya untuk diajukan ke Yayasan sebagai Dosen Tetap IKIP Widya Darma Surabaya. Untuk Tenaga Kependidikan IKIP Widya Darma Surabaya di SK-kan oleh Rektor IKIP Widya Darma Surabaya berdasarkan pertimbangan pimpinan terhadap kualifikasi, kinerja dan kebutuhan masing-masing bagian.

IKIP Widya Darma Surabaya telah memiliki Pedoman Tata Krama dan Kode Etik Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang disahkan oleh Rektor IKIP Widya Darma Surabaya yang di dalamnya memuat tata tertib kehidupan kampus, hak dan kewajiban, tata krama pergaulan dan tanggung jawab, pelanggaran, etika, dan penghargaan bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Di dalam pedoman tersebut, IKIP Widya Darma Surabaya memberikan penghargaan yang disesuaikan dengan prestasi, kesetiaan atau jasa yang diberikan. Penghargaan yang dimaksud dapat berupa piagam, lencana, uang, benda atau kenaikan pangkat istimewa. Selain itu dosen tersebut juga didorong untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dengan bantuan biaya IKIP Widya Darma Surabaya dan direkomendasikan untuk mendapatkan Beasiswa.

Di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen yang memiliki proposal usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memadai memperoleh bantuan pendanaan yang pemrosesannya dilakukan melalui LPPM IKIP Widya Darma Surabaya. Selain itu dosen-dosen juga dimotivasi untuk memperoleh dana hibah melalui Dikti dengan mendatangkan nara sumber dari Dikti untuk memberikan pengarahan agar wawasan para dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran seperti yang tercantum dalam Pedoman Tata Krama dan Kode Etik tersebut, IKIP Widya Darma Surabaya memberlakukan sanksi tegas yang berupa teguran lisan, teguran tertulis, peringatan keras, penundaan kenaikan gaji berkala, penundaan kenaikan pangkat, pembebasan tugas, pemberhentian, dan pengembalian ke instansi asal.

Program studi yang ada selalu berusaha memenuhi rasio dosen dan mahasiswa yang ideal. Rekrutmen dosen tetap Yayasan ada beberapa pola rekrutmen, diantaranya:

1. IKIP Widya Darma Surabaya mengumumkan lowongan kerja secara terbuka tentang kebutuhan dosen pada program studi tertentu. Persyaratan pelamar adalah mereka yang telah berijazah minimal Magister sesuai dengan kebutuhan rumpun keilmuan di Program Studi tersebut.
2. Beberapa Dosen Tetap Yayasan di IKIP Widya Darma Surabaya diberikan rekomendasi beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang S3.
3. Sistem rekrutmen dengan menyeleksi pelamar dan melakukan wawancara terhadap mereka oleh tim kepegawaian, dan tes kelayakan kualifikasi akademik oleh tim dari program studi. Bagi yang dinyatakan lolos seleksi kemudian diajukan ke Yayasan untuk mendapatkan SK Pengangkatan sesuai jenjang dan golongannya.

4. Program studi yang diusulkan IKIP Widya Darma Surabaya melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk membantu terselenggaranya program studi baru melalui bantuan tenaga dosen dalam jangka waktu tertentu.

Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa IKIP Widya Darma Surabaya telah memiliki dan berencana mendukung kegiatan kemahasiswaan yaitu:

- a. ECC (*English Conversation Club*)
- b. KSSDI (Komunitas Seni Sastra dan Drama Indonesia)
- c. Gomers (*Group Mathematica Lovers*)
- d. *Entrepreneur Club*
- e. Pramuka
- f. Senat dan HIMA Mahasiswa
- g. Tim Futsal
- h. Paduan Suara

Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, seminar - seminar dan kegiatan – kegiatan akademik lainnya. Selain pelayanan akademik, pelayanan untuk mahasiswa juga mencakup:

- a. Bimbingan dan konseling
- b. Pembinaan minat dan bakat
- c. Pembinaan *soft skills*
- d. Penyediaan beasiswa
- e. Pelayanan kesehatan
- f. Pelayanan perpustakaan, komputer dan bahasa

D. Sarana Akademik

Sarana akademik untuk pembelajaran masing-masing program studi disesuaikan dengan *learning outcomes* yang direncanakan oleh masing-masing program studi tersebut yang mencakup perangkat komputer, *white board*, pengeras suara, Laptop, *Infocus*. Sistem informasi yang dimiliki oleh program studi adalah data dalam *file* komputer dan internet. Data dalam *file* komputer berkaitan dengan data akademik, kemahasiswaan dan data administrasi yang berhubungan dengan kegiatan program studi. Sistem informasi yang dimiliki sudah cukup memadai dan terintegrasi dengan beberapa bagian di IKIP Widya Darma Surabaya serta

dapat diakses oleh masyarakat luas termasuk juga memiliki *link* dengan instansi terkait, seperti Kopertis dan Dikti.

Perpustakaan yang saat ini dimiliki oleh IKIP Widya Darma Surabaya memiliki luas kurang lebih 30 m². Sistem yang dikembangkan di perpustakaan IKIP Widya Darma Surabaya adalah sistem automasi perpustakaan, yaitu proses pengolahan perpustakaan menggunakan bantuan teknologi informasi. Cakupan dari automasi perpustakaan tersebut terdiri dari beberapa hal yang merupakan sebuah rangkaian pekerjaan yaitu: pengadaan koleksi, katalogisasi, sirkulasi, *reserve inter-library*, pengelolaan terbitan berkala, penyediaan katalog, pengelolaan anggota dan statistik (laporan) juga direncanakan akan berlangganan jurnal ilmiah empat sampai lima judul dengan sistem *e-library*. Sarana akademik yang ada di IKIP Widya Darma Surabaya terus ditingkatkan ke arah terjaminnya penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi yang bermutu.

Berdasarkan *learning outcomes* yang dirumuskan, maka kurikulum yang disusun diproyeksikan untuk menghasilkan profil lulusan sebagai berikut:

1. Program studi Pendidikan Matematika
 - a. Pendidik yang menguasai Pembelajaran Matematika sekolah menengah yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. Pendidik yang menguasai pembelajaran Matematika sekolah dasar
 - c. Pendidik yang menguasai pembelajaran inovatif Matematika
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
 - a. Pendidik Bahasa Inggris yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. English Tourism
 - c. Translator dan English Institution Provider
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 - a. Pendidik Bahasa dan Indonesia yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. Editor/ penyunting naskah
 - c. Jurnalis
4. Program Studi Pendidikan Ekonomi
 - a. Pendidik yang menguasai Pembelajaran Ekonomi sekolah menengah yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. Pendidik yang menguasai pembelajaran inovatif bisnis dan kewirausahaan
 - c. Tenaga Administrasi/Kependidikan

- d. Wirausaha
- 5. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - a. Pendidik yang menguasai Pembelajaran PPKn sekolah menengah yang memiliki keunggulan dalam inovasi pembelajaran
 - b. Pendidik yang menguasai pembelajaran PPKn sekolah dasar
 - c. Pendidik yang menguasai pembelajaran inovatif PPKn

E. Kerjasama

Dukungan kerjasama yang selama ini telah dijalin oleh IKIP Widya Darma Surabaya dengan berbagai Instansi/Lembaga diantaranya:

1. Beberapa Dinas Pendidikan Kota / Kabupaten
2. Pemerintah Kota / Kabupaten
3. Kopertis Wilayah VII
4. Jawa Pos
5. Sekolah – sekolah, berbagai lembaga PAUD, PKBM, Lembaga Kursus dan Pelatihan serta lembaga lainnya
6. Beberapa Bank
7. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
8. PT. Cahaya Mas Makmur Mojokerto
9. Perguruan tinggi lain baik di dalam negeri
10. Beberapa Asosiasi profesi yang relevan dengan program studi yang ada di IKIP Widya Darma Surabaya

F. Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di IKIP Widya Darma Surabaya berada dibawah koordinasi LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat). LPPM diberi tanggungjawab untuk mengkoordinasikan kegiatan pembinaan, pemantauan dan pelaksanaan penelitian, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan atas nama program studi atau institusi
2. Kegiatan penelitian dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok
3. Penelitian yang dilaksanakan atas kerjasama dengan lembaga lain harus dengan seizin Rektor IKIP Widya Darma Surabaya
4. Penelitian atas inisiatif perorangan dapat diakui sesuai dengan persyaratan keilmuan dan prosedur yang berlaku.

LPPM IKIP Widya Darma Surabaya juga diberi tanggung jawab untuk mengkoordinasi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, pengadministrasian, serta evaluasi program pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat mencakup segala bentuk kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilaksanakan secara melembaga dan berencana serta bermanfaat bagi masyarakat, yang meliputi :

1. Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai produk yang seyogyanya diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan pembangunan.
3. Pemberian bantuan kepada masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi serta bantuan dalam melaksanakan pembangunan.
4. Pemberian jasa-jasa pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai bidang yang memerlukan penanganan khusus sesuai dengan bidang keilmuan, profesi, dan kemampuan IKIP Widya Darma Surabaya.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

1. Pendidikan pada Masyarakat.
2. Pelayanan kepada Masyarakat
3. Kuliah Kerja Nyata
4. Pengembangan Wilayah
5. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

BAB III

ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

Di dalam sistem rekrutmen dan seleksi, penempatan, pengelolaan, peraturan kerja dan kode etik, pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik mengacu pada Pedoman Kepegawaian IKIP Widya Darma Surabaya yang tertuang dalam beberapa *Standard Operational Procedures* (SOP).

A. Sistem rekrutmen dan seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Rekrutmen dilakukan berdasarkan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahlian. Rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan yang baru dilakukan dengan tahapan:

1. Pengumuman mengenai kesempatan bagi calon pelamar menjadi salah satu dosen atau tenaga kependidikan di tingkat program studi.
2. Seleksi berkas terhadap pelamar dilakukan langsung oleh bagian kepegawaian IKIP Widya Darma Surabaya.
3. Seleksi dan wawancara untuk kompetensi dosen dilakukan oleh program studi dengan melihat kualifikasi pendidikan minimal S2, kesesuaian pendidikan dengan mata kuliah yang akan diampu, dan penguasaan terhadap disiplin ilmu pendidikan dan mata kuliah yang ada dalam program studi pada IKIP Widya Darma Surabaya.
4. Wawancara oleh tim kepegawaian IKIP Widya Darma Surabaya kepada para pelamar untuk mengetahui pengalaman kerja, keterampilan yang dimiliki, dan kepribadian pelamar baik untuk pelamar dosen maupun tenaga kependidikan.

B. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Penerimaan dan penempatan dilakukan berdasarkan kualifikasi pelamar, kebutuhan personalia di IKIP Widya Darma Surabaya dan berdasarkan kemampuan dana operasional IKIP Widya Darma Surabaya. Pemberhentian dosen/tenaga kependidikan dilakukan apabila:

1. Melanggar norma-norma akademik
2. Melanggar norma-norma hukum
3. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri
4. Meninggal dunia

C. Peraturan kerja dan Kode Etik Dosen/Tenaga Kependidikan

Peraturan kerja dan kode etik bagi dosen dan tenaga kependidikan tertuang dalam pedoman tata krama dan etika bagi dosen dan tenaga kependidikan, yang di dalamnya memuat:

1. Persyaratan untuk menjadi dosen dan tenaga kependidikan
2. Tugas dosen dan tenaga kependidikan
3. Hak dan kewajiban bagi dosen dan tenaga kependidikan
4. Tatakrma pergaulan dan tanggung jawab dosen dan tenaga kependidikan
5. Jenis-jenis pelanggaran dosen dan tenaga kependidikan
6. Jenis-jenis dan tingkatan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan
7. Etika dosen dan tenaga kependidikan dalam berpakaian, memenuhi komitmen waktu dan melaksanakan tugas
8. Penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan

D. Pembinaan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Untuk pembinaan dosen dan tenaga kependidikan, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberi pemahaman yang jelas atas pekerjaan mereka, dan apa standar-standar yang mereka harapkan untuk mencapai percepatan waktu dan penghindaran konflik. Sedikit konflik berarti bekerja dengan lebih bahagia, sehingga mereka akan cenderung betah bekerja di IKIP Widya Darma Surabaya.
2. Mempelajari hobi-hobi dan minat-minat dosen dan tenaga kependidikan, dan terutama tujuan-tujuan jangka panjang mereka. Hal itu akan membantu pimpinan memahami kebutuhan mereka, sekaligus memperlihatkan bahwa pimpinan peduli.
3. Selalu memberi respon terhadap apa yang sedang dikerjakan oleh dosen dan tenaga kependidikan, dan mengatakan bahwa IKIP Widya Darma Surabaya ingin mereka tetap bekerja di perguruan tinggi ini serta menanamkan kepada mereka bahwa mencintai pekerjaan itu penting, tapi juga tak kalah penting untuk memastikan bahwa pekerjaan juga mencintai kita.
4. Menciptakan budaya kerjasama dimana semua anggota tim saling mendukung.
5. Selalu menanamkan kesan kepada mereka bahwa IKIP Widya Darma Surabaya sedang melakukan investasi pada diri mereka, agar mereka merasa lebih dihargai dan diapresiasi.
6. Memberi berbagai bentuk insentif dan *reward* untuk menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan penuh tanggung jawab, serta memperlihatkan kepekaan apresiasi yang lebih besar.

7. Memberi kesempatan kepada mereka untuk mengemukakan ide sebanyak mungkin sebagai upaya pemberdayaan yang merupakan sinyal yang akan dibaca oleh mereka bahwa IKIP Widya Darma Surabaya percaya kepada mereka.
8. Memulai komunikasi dengan pujian lalu mendiskusikan tantangan-tantangan dalam untuk membantu mereka mengembangkan rencana, kemudian ditutup dengan catatan yang positif.
9. Pimpinan berusaha mengembangkan peran-peran dosen dan tenaga kependidikan agar mereka cenderung betah bekerja di IKIP Widya Darma Surabaya dan membuat mereka senang dan hormat terhadap pimpinannya.

E. Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Untuk Dosen:
 - a. Sesuai dengan kuota yang ditentukan oleh Dikti melalui Kopertis wilayah VII beberapa orang dosen tetap diajukan untuk mengikuti sertifikasi dosen agar mendapat sertifikat sebagai pendidik profesional.
 - b. Untuk menambah keterampilan dan wawasan para dosen, para dosen selalu dimotivasi dan difasilitasi untuk mengikuti studi lanjut, pelatihan, seminar dan lokakarya.
2. Untuk Tenaga Kependidikan:
 - a. Tenaga kependidikan terus ditingkatkan kualifikasi akademiknya agar memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai bidang pekerjaannya.
 - b. Tenaga kependidikan diikutsertakan dalam berbagai seminar dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas keterampilan dan wawasan ketenagaan dari masing-masing bagian. Upaya yang telah dilakukan PS untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan adalah:
 - c. Mendatangkan tenaga ahli luar untuk menjadi tutor bagi tenaga kependidikan dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang inovatif dan kreatif terutama dalam sistem informasi kegiatan akademik.
 - d. Bimbingan teknis mengenai Aplikasi Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) kepada Tenaga Kependidikan di tingkat sekolah tinggi dan program studi IKIP Widya Darma Surabaya oleh Operator PDPT di Tingkat Kopertis Wilayah VII.
 - e. Pemberian fasilitas, termasuk dana untuk kegiatan belajar/pelatihan
 - f. Memotivasi dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengajukan kenaikan pangkat guna meningkatkan jenjang karir tenaga kependidikan.

F. Keberlanjutan Sumber Daya Manusia

Untuk keberlanjutan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan maka selalu dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh Tim Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat Program Studi dengan berdasarkan pada instrumen yang tercantum pada Pedoman SPMI di tingkat Sekolah Tinggi. Selain melakukan penjaminan mutu akademik dan non akademik, Tim ini juga akan menilai tingkat kinerja dosen dan tenaga kependidikan terhadap sasaran mutu yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan evaluasi diri yang merupakan hasil program kerja SPMI tingkat Institut. Hasil tersebut dilaporkan kepada Rektor IKIP Widya Darma Surabaya sebagai umpan balik dalam melakukan penyesuaian terhadap sasaran mutu, standar mutu, dan pedoman penjaminan mutu dalam rangka penyusunan sasaran mutu baru, sehingga proses peningkatan secara berkelanjutan terus berjalan.

Rekam jejak dosen diperoleh melalui laporan kinerja dosen yang diberikan setiap bulan ke bagian kepegawaian yang meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Rekam Jejak Tenaga kependidikan beserta capainnya dapat dilihat dalam dokumen berupa:

1. Laporan dari masing-masing bagian dan capaiannya pada setiap bulan
2. Daftar hadir tenaga kependidikan
3. Kuesioner evaluasi dan nilai kinerja tenaga kependidikan
4. Sertifikat mengikuti pelatihan

Untuk mendukung monitoring dan evaluasi tersebut, beberapa hal dilakukan diantaranya:

1. Pengarsipan rekam jejak dosen dan tenaga kependidikan dilakukan oleh Program Studi, selain itu juga bekerja sama dengan BAUK, Bagian Akademik, IKIP Widya Darma Surabaya, dalam bentuk dokumen dan diberikan ke pimpinan program studi untuk selanjutnya dianalisis dan didiskusikan dalam rapat akhir semester baik di tingkat program studi maupun Institut.
2. Kegiatan pembelajaran selalu mengacu pada peraturan yang berlaku dengan memperhatikan bobot dan kualitas pertemuan yang dilakukan oleh dosen dengan berorientasi kepada hasil penelitian terkini agar pembelajaran yang dilakukan senantiasa kreatif dan inovatif.
3. Pengendalian mutu proses pembelajaran dibahas dalam pertemuan, rapat internal dan seminar program studi termasuk untuk pemantauan dan monitoring terhadap penguasaan dosen dalam materi dan pengelolaan pembelajaran.
4. Kegiatan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan selalu mengacu pada tata kerja dan tata kelola yang ada dalam *Standard Operational Prosedure* (SOP) IKIP Widya Darma Surabaya.

5. Produktivitas kinerja dan laporan kinerja masing-masing bagian dibahas dalam rapat institut yang diadakan secara berkala setiap semester.

BAB IV

PRASARANA KAMPUS

Prasarana yang ada di IKIP Widya Darma Surabaya harus ditingkatkan ke arah terjaminnya penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi yang bermutu dengan penambahan prasarana yang dimiliki saat ini yang menunjang perkuliahan adalah:

1. Ruangan kuliah
2. Ruangan Dosen.
3. Laboratorium Komputer
4. Perpustakaan
5. Laboratorium Bahasa
6. Sarana Olahraga
7. Laboratorium *Micro Teaching*
8. Sarana Ibadah
9. Sarana Mimbar Akademik
10. Aula
11. Ruangan Rapat

Sejak akhir tahun 2016 IKIP Widya Darma Surabaya menempati gedung baru yang terdiri dari 25 lokal ruang kuliah dan 3 lokal perkantoran di depan menggantikan ruangan yayasan. Seiring dengan bertambahnya mahasiswa dan sebagai kampus yang terus berkembang dan cukup dikenal khususnya di kalangan para pendidik dan tenaga kependidikan, IKIP Widya Darma Surabaya terus berbenah diri secara swadaya dan swakelola untuk meningkatkan fasilitas yang diperlukan.

Pembenahan sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas akademik dimulai sejak akhir 2016 ketika IKIP Widya Darma Surabaya pindah ke bekas kantor yayasan. Untuk meningkatkan pelayanan dan memudahkan komunikasi antara bagian maka lantai dasar bangunan utama dipergunakan untuk perkantoran (Rektor, Para Wakil Rektor, Dekan, Para Ketua Program Studi dan Bagian-bagian). Pelaksanaan program pembangunan dan rehabilitasi sarana bangunan kampus kedepan antara lain:

1. Membangun Ruang Pimpinan dan Dosen yang representatif,
2. Membangun laboratorium Bahasa dan Komputer,
3. Membangun Aula Baru berkapasitas besar
4. Membangun ruang kelas,

5. Membangun Laboratorium micro teaching, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer,
6. Membangun perpustakaan yang representatif.

Dalam rangka upaya memberikan pelayanan, kenyamanan guna merespon kehadiran mahasiswa baru, IKIP Widya Darma Surabaya terus berbenah diri dengan mengembangkan sarana perkuliahan maupun penunjang perkuliahan, antara lain:

1. Membangun gedung perpustakaan IKIP Widya Darma Surabaya yang representatif
2. Sistem pelayanan administrasi mahasiswa dibuat menjadi sistem *online*
3. Membangun lantai 2 pada setiap bangunan yang telah ada.
4. Membangun sarana olahraga (lapangan futsal, Badminton, Tenis Meja, *Volley Ball*).

BAB V

PEMBIAYAAN

A. Sumber-Sumber Penerimaan

Untuk pengelolaan keuangan, terdapat Surat Keputusan Ketua IKIP Widya Darma Surabaya yang intinya mengatur tentang kebijakan dan regulasi keuangan yang mencakup penganggaran, pengelolaan/pemanfaatan, pencatatan investasi dan biaya. Untuk lebih operasionalnya kebijakan tersebut dituangkan ke dalam SOP keuangan yang mencakup SOP keuangan untuk Sumbangan Pengelolaan Pendidikan (SPP), Sumbangan Dana Pembangunan (SDP) serta dana transitori Sumber-sumber penerimaan dana di IKIP Widya Darma Surabaya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5.1
Sumber-sumber Penerimaan Dana IKIP Widya Darma Surabaya

Sumber Dana	Jenis Dana	Persentase (%)
PT Sendiri	SPP	75
	SDP	10
Yayasan	Dana Operasional	14,5
Kemenristekdikti	Hibah Penelitian	0,5
	Hibah Pengabdian	0
	Hibah Pembangunan	0
Sumber Dana Lain		
Jumlah		100

Dari sumber-sumber penerimaan itu dilakukan manajemen finansial yang mencakup:

1. Penganggaran
2. Pengelolaan dan Pemanfaatan
3. Pencatatan Investasi dan Biaya

Laporan penggunaan keuangan IKIP Widya Darma Surabaya diaudit oleh bagian keuangan Yayasan Pendidikan Widya Dharma. Laporan ini juga disampaikan dalam rapat tahunan Senat Akademik IKIP Widya Darma Surabaya. Semua ini dilakukan oleh IKIP Widya Darma Surabaya dalam rangka transparansi organisasi, sehingga kepercayaan publik terhadap pengelolaan semua bidang di IKIP Widya Darma Surabaya dapat ditingkatkan. Kepercayaan publik ini diperlukan

untuk penggalangan dan kesinambungan pendanaan yang bersumber dari luar seperti beasiswa dari Kopertis Wilayah VII/Dikti, Hibah penelitian P2M dari Dikti, dan Hibah PHP-PTS dari Dikti.

B. Pengeluaran

Dari perolehan dana yang sudah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penggunaan dana tersebut meliputi:

Tabel 5.2

Persentase Penggunaan Dana

No	Jenis Pengeluaran	Persentase Penggunaan Dana
Biaya Operasional		
1	Gaji	50%
2	Biaya Utility	11%
3	Biaya Tridharma	20%
4	Biaya lain-lain	2%
Biaya Kemahasiswaan		
1	Biaya UTS-UAS	5%
2	Biaya PPL	2%
3	Biaya Skripsi	2%
4	Biaya Ospek	1%
5	Biaya Wisuda	7%
Jumlah		100%

Untuk pengelolaan biaya di IKIP Widya Darma Surabaya menggunakan prinsip keadilan, efisiensi, dan transparansi. Dengan prinsip-prinsip tersebut alokasi biaya pendidikan dapat diakses informasinya, sehingga mahasiswa tahu persis besaran biaya pendidikan dan penggunaannya. Pembebanan biaya kuliah kepada mahasiswa tidak kaku. Sebab, ada berbagai program beasiswa atau bantuan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi.

Penggalangan sumber dana untuk dana operasional pendidikan, riset, pengabdian masyarakat dan dana investasi dilakukan melalui dana dari mahasiswa, pemerintah pusat dan dan dari dikti.

1. Cara Penggalangan dana dari Mahasiswa

Penggalangan dana dari mahasiswa dilakukan melalui SPP dan SDP yang besarnya berfluktuasi sesuai dengan perkembangan kebutuhan tetapi tetap memperhatikan taraf ekonomi input mahasiswa. SPP mahasiswa dibayar dalam 10 cicilan dalam setiap tahunnya, demikian juga SDP dibayar 1 kali pada tahun pertama perkuliahan. Waktu pembayaran ditentukan sesuai dengan jadwal kegiatan akademik di IKIP Widya Darma Surabaya yang ditetapkan dalam edaran keuangan yang disahkan oleh Rektor IKIP Widya Darma Surabaya dan Ketua Yayasan Pendidikan Widya Dharma.

2. Cara Penggalangan dana hibah, beasiswa dan bantuan

Penggalangan dana untuk memperoleh hibah, beasiswa dan bantuan dari pihak luar dilakukan dengan cara mengajukan proposal ke pemerintah pusat. Hingga saat ini dari pemerintah pusat, IKIP Widya Darma Surabaya telah memperoleh hibah untuk penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dan lain-lain. Sedangkan beasiswa dari dikti setiap tahunnya secara periodik berupa beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bantuan Biaya Mahasiswa (BBM). Supaya pendanaan dari pihak luar tersebut berlangsung secara periodik dan berkesinambungan maka rencana dan penggunaan dana dibuat secara transparan dan terukur disertai laporan pertanggung jawaban yang dilengkapi dokumen yang mendukung. Hal ini diperlukan untuk menanamkan kepercayaan pihak luar kepada IKIP Widya Darma Surabaya.

BAB VI

RENCANA PENGEMBANGAN

A. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

IKIP Widya Darma Surabaya dihadapkan pada beberapa kondisi yang sangat kompleks baik lingkungan internal maupun eksternal, peluang ataupun ancaman, diantaranya :

1. Kondisi dan karakteristik mahasiswa IKIP Widya Darma Surabaya sebagian besar berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.
2. Kebijakan untuk menambah jumlah mahasiswa untuk mendukung pembiayaan lembaga berdampak pada kurangnya ketersediaan ruangan dan dosen.
3. Program studi maupun institusi (Lembaga Pendidikan) yang dikembangkan bukan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki nilai jual yang tinggi tetapi IKIP Widya Darma Surabaya selalu berupaya menstabilkan jumlah peminat.
4. Lokasi Kampus IKIP Widya Darma Surabaya berada di lingkungan perkotaan sedangkan calon mahasiswa sebagian besar berasal dari luar daerah yang sebenarnya terdapat perguruan tinggi sejenis di lingkungan mereka berasal.
5. Pengesahan Undang-undang guru dan dosen dan berbagai peraturan pendukungnya diyakini akan menambah minat masyarakat untuk memilih IKIP Widya Darma Surabaya sebagai pilihan pendidikan tinggi bagi putra putrinya.

Kondisi IKIP Widya Darma Surabaya di atas memiliki potensi untuk lebih berkembang. Hal ini dapat dilakukan melalui penjaminan mutu yang dimulai dari tingkat program studi dalam menyiapkan guru profesional. Eksistensi dan intensifikasi pelaksanaannya diharapkan menjadikan IKIP Widya Darma Surabaya dapat bersaing global dalam pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian seluruh civitas akademika IKIP Widya Darma Surabaya harus berpedoman pada penjaminan mutu yang dikembangkan oleh lembaga untuk menjadikan IKIP Widya Darma Surabaya unggul dalam pembelajaran sekolah.

B. Analisis Strength, Weaknesses, Opportunity, Threat (SWOT) Kekuatan

1. IKIP Widya Darma Surabaya saat ini memiliki dosen tetap dan tenaga kependidikan yang dapat memenuhi rasio ideal mahasiswa dan dosen.
2. Aktivitas IKIP Widya Darma Surabaya baik kelembagaan maupun personal dalam organisasi profesi ataupun kelembagaan meningkatkan hubungan vertikal yang lebih baik.

3. Lahirnya Undang – undang Guru dan Dosen meningkatkan animo masyarakat untuk mengikuti pendidikan di lembaga pendidikan tenaga kependidikan seperti IKIP Widya Darma Surabaya.
4. Terdapat banyak potensi di kalangan dosen dan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan Tridharma secara utuh, apalagi kalau potensi itu dapat dihimpun menjadi kekuatan yang kolektif melalui manajemen yang baik.
5. Unsur manajemen IKIP Widya Darma Surabaya dan Yayasan Pendidikan Widya Dharma selaku Badan Hukum Penyelenggara IKIP Widya Darma Surabaya memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
6. IKIP Widya Darma Surabaya sudah memiliki Pusat Penjaminan Mutu, sehingga seluruh proses didalam institusi sudah melaksanakan proses penjaminan mutu.

Kelemahan

1. Dana untuk pengelolaan lembaga diperoleh dari mahasiswa meskipun ada dana yang diperoleh dari lembaga lain baik melalui hibah ataupun beasiswa yang peruntukannya sudah jelas tetapi tidak dapat diandalkan untuk menunjang keberadaan lembaga dalam jangka panjang.
2. Program studi maupun institusi (Lembaga Pendidikan) yang dikembangkan bukan merupakan lembaga pendidikan yang memiliki nilai jual yang tinggi dilihat dari kebutuhan pasar, sehingga jumlah peminat ke IKIP Widya Darma Surabaya bersaing secara ketat dengan program studi sejenis dari perguruan tinggi lain.
3. Sistem manajemen Tridharma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan belum berjalan secara optimal, sehingga ada sejumlah unit manajemen yang perlu lebih diefektifkan dan diefisienkan.
4. Ketersediaan SDM yang sesuai dengan prasyarat minimal ketentuan perundangan untuk eksistensi perguruan tinggi masih terus harus ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya.
5. Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman *quality assurance*.
6. Belum terbangunnya kultur kerja yang sesuai dengan tuntutan sebuah lembaga pendidikan tinggi modern yang memiliki visi unggul dalam pembelajaran sekolah.
7. Keterbatasan fasilitas baik ruangan kuliah maupun laboratorium menyebabkan proses akademik mengalami kesulitan pemetaannya.
8. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi IKIP Widya Darma Surabaya sebagaimana yang diharapkan, menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.

9. Akselerasi Regulasi aturan pemerintah yang semakin meningkat dan mengikat menjadikan IKIP Widya Darma Surabaya harus berupaya keras menyesuaikan kondisi dengan peraturan yang berlaku.

Peluang

1. Undang - undang Guru dan dosen maupun Standar Nasional Pendidikan memberikan peluang kepada IKIP Widya Darma Surabaya untuk memaksimalkan perannya sebagai LPTK.
2. Komitmen pimpinan IKIP Widya Darma Surabaya untuk meningkatkan mutu lembaga sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku sangat tinggi
3. Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya.
4. Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
5. Sampai saat ini IKIP Widya Darma Surabaya hanya memiliki dan mengelola penerbitan 1 (satu) jurnal ilmiah belum terakreditasi. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
6. IKIP Widya Darma Surabaya memiliki *website* (www.ikipwidyadarma.ac.id) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para *stakeholder*.
7. Yayasan Pendidikan Widya Dharma selaku badan pengelola IKIP Widya Darma Surabaya memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh IKIP Widya Darma Surabaya.
8. Lulusan IKIP Widya Darma Surabaya telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) Widya Darma, sebagai organisasi induk alumni.

Ancaman

1. Belum adanya dukungan anggaran rutin dari sektor lain selain SPP Mahasiswa.
2. *Grand Design* pendidikan nasional pada tahun 2014 yang mewajibkan calon guru memasuki pendidikan profesional selama 1 tahun dengan formasi yang terbatas. Hal ini mengakibatkan harus dibatasinya dengan ketat jumlah mahasiswa baru di IKIP Widya Darma Surabaya khususnya
3. Persaingan global, perkembangan IPTEKS dan tuntutan stakeholders menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan berorientasi pasar, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal

4. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap IKIP Widya Darma Surabaya mengharuskan IKIP Widya Darma Surabaya meningkatkan kualitas komunikasi secara lebih intensif.
5. Munculnya perguruan tinggi kependidikan di berbagai daerah, menjadikan pasar IKIP Widya Darma Surabaya semakin sempit. Sehingga inovasi dalam PMB setiap tahun harus dilakukan.
6. Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.

Asumsi-asumsi

Rencana Pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya dilandasi oleh asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Tuntutan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan semakin tinggi sejalan dengan perkembangan IPTEKS dan tuntutan masyarakat.
2. Pemberlakuan berbagai aturan dalam sistem pendidikan nasional berpengaruh terhadap IKIP Widya Darma Surabaya baik positif maupun negatif.
3. Dikembangkannya fasilitas pembelajaran memungkinkan peningkatan sistem manajemen proses pembelajaran semakin akuntabel.
4. Kerjasama dan kemitraan dengan berbagai lembaga baik lokal maupun nasional semakin diperlukan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
5. Optimalisasi potensi kemahasiswaan memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan.
6. Unggulan-unggulan yang dimiliki oleh IKIP Widya Darma Surabaya berupa kerjasama, kemitraan, kepengurusan dalam berbagai organisasi dan hubungan vertikal lainnya diberdayakan untuk menggali sumber dana pendukung.
7. Kompleksitas problematika pendidikan semakin meningkat sehingga menuntut kajian yang mendalam dan komprehensif.
8. Modernisasi, liberalisasi, dan kapitalisasi dunia bisnis yang bersifat global menuntut IKIP Widya Darma Surabaya untuk dapat mengembangkan bisnis yang bersifat nirlaba untuk mendukung kapasitas dan kapabilitas IKIP.
9. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan LPTK mengharuskan IKIP Widya Darma Surabaya melakukan revitalisasi sistem komunikasi dan informasi.
10. Munculnya perguruan tinggi yang dikelola dan didukung oleh manajemen yang kuat dari pihak asing dengan program-program kompetitif dalam merespons tuntutan pasar kerja dan penciptaan lapangan kerja secara langsung dapat memperlemah daya saing IKIP Widya Darma Surabaya, baik dalam hal penerimaan jumlah mahasiswa pendaftar program kependidikan maupun dalam pengembangan program non-kependidikan.

C. Tahapan Penetapan Sasaran dan Pengembangan



Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan ditetapkan tahapan penetapan sasaran dan pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya sebagai berikut:

Tahap-1 (2022 - 2026):

Tahap ini difokuskan pada pembangunan infrastruktur, pengadaan sistem informasi penunjang Tri Dhrama Perguruan Tinggi, Manajemen serta Keuangan berbasis ICT secara terpisah dan proses ujicoba tahap I, reakreditasi institusi dan program studi untuk mendapatkan akreditasi minimal Baik Sekali, langkah awal/perintisan pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan berkomitmen mendukung program pemerintah dalam pencegahan korupsi, intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, radikalisme, dan narkoba yang dikenal dengan istilah 4 Anti 2 DOSA.

Tahap-2 (2027-2031):

Tahap ini juga difokuskan pada upaya pengembangan infrastruktur, sistem informasi penunjang Tri Dhrama Perguruan Tinggi, Manajemen serta Keuangan berbasis ICT dalam proses ujicoba lanjutan tahap II, pembaharuan terhadap berbagai komponen yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis riset dan pengabdian kepada masyarakat serta modernisasi sarana dan prasarana kampus, serta kelanjutan

pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan implementasi program pemerintah dalam pencegahan korupsi, intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, radikalisme, dan narkoba yang dikenal dengan istilah 4 Anti 2 DOSA.

Tahap-3 (2032-2036):

Tahap ini difokuskan pada implementasi pengembangan infrastruktur, sistem informasi penunjang Tri Dhrama Perguruan Tinggi, Manajemen serta Keuangan berbasis ICT secara terpadu, pengembangan berbagai komponen yang didukung oleh kecanggihan teknologi terkini serta relevan dengan kebutuhan dan tuntutan di masyarakat serta pengembangan aplikasi yang berkaitan dengan pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dan implementasi program pemerintah dalam pencegahan korupsi, intoleransi, kekerasan seksual, perundungan, radikalisme, dan narkoba yang dikenal dengan istilah 4 Anti 2 DOSA, sehingga, IKIP Widya Darma memiliki akuntabilitas yang unggul dalam rangka menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

D. Penentuan Strategi Pengembangan

Implementasi tahapan penetapan sasaran dan pengembangan di atas didukung oleh strategi sebagai berikut :

- 1) Seluruh program studi Program studi melalui tim borang dikirimkan untuk melaksanakan workshop pengisian borang untuk mendapatkan hasil terbaik (Minimal Baik Sekali pada tahun 2023),
- 2) Memperluas promosi dan meningkatkan seleksi mahasiswa pada tahun selanjutnya
- 3) Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana layanan terhadap mahasiswa serta perangkat pembelajaran yang lebih inovatif pada tahun 2025
- 4) Melaksanakan Peninjauan Kurikulum pada tahun 2018, 2022, 2027, 2032
- 5) Meningkatkan jumlah dosen untuk melanjutkan studi S3 pada tahun 2020 sehingga pada tahun 2025 jumlah dosen S3 sejumlah 20%
- 6) Meningkatkan jumlah dana penelitian pada tahun 2023
- 7) Menjalin kerjasama dalam lingkup lokal, nasional, dan internasional pada tahun 2022

BAB VII
KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN
DAN INDIKATOR KINERJA

A. Pendidikan

Kebijakan dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian dan kemampuan sosial, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum, meningkatkan mutu proses dan hasil belajar mengajar, mengembangkan dan meningkatkan program sertifikasi profesi pendidikan dan profesi lainnya, serta memperkuat jejaring dan kemitraan dengan lembaga-lembaga lokal, nasional, dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tampung beberapa program studi dengan mempertimbangkan ketersediaan ketenagaan dan fasilitas;
2. Memberdayakan program studi, yang ada dan mengembangkan yang baru yang berdaya saing kuat dan sesuai dengan *platform* IKIP Widya Darma Surabaya;
3. Mengembangkan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dan tenaga profesional lainnya dalam rangka sertifikasi;
4. Mengembangkan sistem belajar jarak jauh, sehingga IKIP Widya Darma Surabaya menjadi IKIP yang melaksanakan *dual system* yang bermutu dalam pelaksanaan pembelajaran;
5. Mengevaluasi dan memperbaharui kurikulum, RPS, dan kalender akademik, sesuai tuntutan perundangan dan laju perkembangan di lapangan secara berkelanjutan serta melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasinya;
6. Menetapkan standar mutu akademik dan memantau ketercapaian standar;
7. Meningkatkan mutu program, proses, dan hasil pembelajaran;
8. Meningkatkan kegiatan seminar dan lokakarya akademik, penulisan buku ajar dan modul bahan ajar;
9. Mengembangkan kerjasama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasional dan internasional;
10. Merintis kelas-kelas Internasional;
11. Menyempurnakan sistem informasi manajemen akademik termasuk peningkatan pelayanan prima dalam bidang akademik;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Meningkatnya jumlah mahasiswa dengan semakin besarnya jumlah mahasiswa baru tiap tahunnya untuk semua program studi dengan memperhatikan ketersediaan dosen dan fasilitas sehingga rasio ideal masih tetap dicapai.
2. Bertambahnya jumlah program studi baru S1 dan diupayakan beberapa program studi memiliki daya saing kuat di tingkat nasional;
3. Tercapainya:
 - a. Program sertifikasi untuk semua program studi;
 - b. Program pengalaman profesi secara optimal.
 - c. Persentase lulusan yang mampu bersaing di pasar kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan.
4. Terlaksananya sistem belajar jarak jauh untuk menunjang pelaksanaan *dual system* dalam pembelajaran;
5. Tersusunnya:
 - a. Kurikulum baru untuk setiap program studi yang adaptif terhadap tuntutan perundangan, perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat;
 - b. Deskripsi dan silabus untuk semua mata kuliah yang diperbaharui secara berkelanjutan;
 - c. Evaluasi tahunan kurikulum;
6. Tercapainya:
 - a. Standar mutu akademik;
 - b. Pemantauan tahunan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berdasarkan standar mutu yang berlaku;
7. Telah mendapatkan:
 - a. Rata-rata IPK lulusan minimal 3
 - b. Rata-rata lama penyelesaian studi 4 tahun (s1)
 - c. Akreditasi seluruh program studi dengan predikat minimal B
8. Meningkatnya jumlah buku ajar dan modul bahan ajar.
9. Terlaksananya:
 - a. MoU yang sudah ditandatangani;
 - b. Sejumlah kerjasama baru dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.
10. Terselenggaranya program studi berstandar internasional.
11. Terlaksananya:
 - a. Sistem *student link* secara akurat.

- b. Sistem layanan akademik untuk mahasiswa yang berprestasi dalam bidang-bidang khusus.

B. Penelitian dan Pengembangan

Kebijakan penelitian dan pengembangan difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional atau internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian.
2. Memfasilitasi pengembangan payung penelitian dan kelompok-kelompok penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dan antardisiplin.
3. Mengembangkan sistem informasi penelitian.
4. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdayasaing tinggi.
5. Mengembangkan jejaring penelitian dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.
6. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
7. Melakukan penelitian berkenaan dengan persoalan-persoalan profesionalisme guru/pendidik, kepribadian guru/pendidik, yang sesuai dengan moralitas bangsa.
8. Menerbitkan jurnal penelitian ilmiah terakreditasi tingkat nasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Meningkatnya jumlah dosen terlatih dalam manajemen dan metodologi penelitian yang dapat memenangkan penelitian hibah bersaing.
2. Payung penelitian pada tingkat lembaga dan program studi.
3. Dokumentasi hasil penelitian secara *on-line*.
4. Meningkatnya:
 - a. Meningkatnya jumlah proposal yang berkualitas dan kompetitif untuk memperoleh dana penelitian.
 - b. Meningkatnya hasil penelitian untuk memperoleh hak karya intelektual (paten).
5. Meningkatnya:
 - a. Meningkatnya proyek kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga luar negeri.

- b. Meningkatnya jumlah kerjasama penelitian dengan lembaga pemerintah pusat dan daerah atau swasta.
6. Meningkatnya jumlah inovasi pembelajaran yang berbasis riset dalam perkuliahan dan persekolahan.
7. Meningkatnya proyek penelitian tentang profesionalisme guru/ pendidik, kepribadian guru/pendidik, yang sesuai dengan moralitas bangsa.
8. Meningkatnya jumlah jurnal terakreditasi terbitan IKIP Widya Darma Surabaya.
9. Meningkatnya karya penelitian dosen diterbitkan dalam jurnal internasional.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk mendorong terwujudnya pengabdian yang bermutu dan sinergis pada masyarakat pendidikan khususnya dan masyarakat luas umumnya, sehingga melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada pendidikan dan penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta, menyediakan layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah kepada masyarakat luas.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan payung program pengabdian kepada masyarakat dan melaksanakannya, termasuk yang berbasis hasil penelitian.
2. Mengadakan pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring kemitraan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mempublikasikan program dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Melaksanakan program layanan pendidikan masyarakat yang menambah pendapatan kampus.
6. Memberikan penghargaan kepada dosen yang berhasil dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dan sinergis.
7. Merintis layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terwujudnya payung program prioritas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
2. Terlaksananya berbagai jenis pelatihan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat pendidikan maupun umum.

3. Terlaksananya berbagai program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat dan daerah serta sektor swasta.
4. Terwujudnya publikasi kegiatan-kegiatan unggulan pengabdian kepada masyarakat.
5. Terlaksananya sepuluh program layanan pendidikan masyarakat yang menambah pendapatan kampus.
6. Meningkatnya jumlah dosen yang mendapat penghargaan.
7. Terlaksananya rintisan layanan pendidikan di sekolah dan luar sekolah.

D. Kemahasiswaan

Kebijakan dalam bidang kemahasiswaan dan hubungan alumni berorientasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma PT guna memperoleh dan memperkaya kompetensi profesional, kepribadian dan sosial yang mantap, menuju keunggulan kompetitif. Kebijakan itu terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olah raga, peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, dan peningkatan kesejahteraan yang sejalan dengan peningkatan ketahanan terhadap ancaman erosi nilai moral norma luhur dan bahaya obat terlarang dan psiktropika, serta dukungan kuat dari alumni untuk pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan menata manajemen kelembagaan dan lingkungan organisasi mahasiswa serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
2. Mengembangkan model - model untuk memfasilitasi pembinaan kepemimpinan organisasi mahasiswa.
3. Mengembangkan sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan dan pengembangannya.
4. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan tingkat wilayah dan nasional.
5. Mengembangkan sistem pembinaan kepribadian, seni budaya dan olah raga.
6. Menyelenggarakan pertunjukan dan perlombaan seni budaya dan berbagai cabang olah raga yang berskala regional, nasional maupun internasional.
7. Mengembangkan model-model pembinaan untuk memperkuat ketahanan fisik maupun mental, guna menangkal erosi norma luhur, obat terlarang dan psiktropika.
8. Memantapkan jaringan kerjasama untuk memperbanyak peluang beasiswa bagi peningkatan kesejahteraan mahasiswa.

9. Meningkatkan partisipasi alumni dalam pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya.
10. Memantapkan program bimbingan dan konseling karier mahasiswa.
11. Memberdayakan Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POMA) untuk pengembangan kemahasiswaan.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Revitalisasi organisasi kemahasiswaan dan UKM sesuai dengan Statuta IKIP Widya Darma Surabaya.
2. Tertatanya kelembagaan dan lingkungan organisasi kemahasiswaan serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
3. Terbentuknya kepengurusan organisasi kemahasiswaan yang sesuai dengan Statuta IKIP Widya Darma Surabaya.
4. Tersusunnya model-model pembinaan kepemimpinan organisasi kemahasiswaan pada program studi dan tingkat lembaga. Tersusunnya sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta model-model pembinaan kegiatan organisasi kemahasiswaan.
5. Meningkatnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional dalam berbagai bentuk seni budaya dan berbagai cabang olah raga.
6. Menguatnya kepribadian pendidik/pakar yang berbudaya Indonesia.
7. Terbentuknya jaringan kerjasama dengan pemberi beasiswa (Lembaga Pemerintah Pusat/Pemda, BUMN, Swasta, dan Yayasan) dalam dan luar negeri.
8. Bertambahnya jumlah mahasiswa penerima beasiswa
9. Revitalisasi Ikatan Alumni dalam mendukung pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya
11. Meningkatnya partisipasi jumlah alumni dalam kegiatan-kegiatan pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya
12. Terselenggaranya bimbingan dan konseling karier mahasiswa minimal dua kali setahun.
13. Pengembangan POMA:
 - a. Revitalisasi persatuan orangtua mahasiswa tingkat program studi maupun tingkat lembaga
 - b. Meningkatnya peran Persatuan Orang tua mahasiswa untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan.
 - c. Optimalisasi peran Persatuan Orang Tua Mahasiswa dalam membantu pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya.

E. Modernisasi Kampus dan Fasilitas

Kebijakan ini difokuskan pada modernisasi kampus dan fasilitas berstandar nasional dengan menempatkan realisasi bantuan dari mitra kerjasama dengan IKIP Widya Darma Surabaya.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembangunan fisik dan fasilitas kampus.
2. Memantapkan sistem manajemen fasilitas berdasarkan penjaminan mutu yang meliputi pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengamanan secara sistemik dan komprehensif.
3. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas.
4. Meningkatkan sistem sekuriti dan manajemen kampus.
5. Memperluas, mengembangkan dan memberdayakan sistem pengelolaan tata ruang kampus.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. terselesaikannya beberapa unit gedung baru serta kelengkapannya sesuai dengan rencana pembangunan
2. Adanya SOP sistem manajemen fasilitas, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengamanan.
3. Diperoleh dan Diberdayakannya:
 - a. Dana hibah dan bantuan teknis dari pihak ketiga
 - b. Bantuan dana dari lembaga pemerintah dan swasta.
4. Terlatihnya tenaga keamanan kampus.
5. Tertibnya manajemen perparkiran kendaraan dalam kampus dan tersusunnya sistem pengelolaan tata ruang kampus (dalam bentuk SOP).

F. Peningkatan Jaringan ICT

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan infrastruktur serta sistem informasi akademik dan manajemen berbasis *ICT*.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Memperluas pembangunan infrastruktur *ICT*.
2. Menyempurnakan sistem informasi manajemen IKIP Widya Darma Surabaya yang lengkap, akurat dan mutakhir.
3. Meningkatkan kapasitas dan fungsi website kampus.
4. Mengembangkan *e-learning*.
5. Mengembangkan *e-management* baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

6. Mengembangkan perpustakaan berbasis *ICT* (*virtual library*).

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terpasangnya infrastruktur ICT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang tinggi;
2. Meningkatnya *bandwidth*
3. Seluruh sivitas akademika dan tenaga administrasi dapat memanfaatkan layanan internet dengan rincian:
4. Program studi dapat memanfaatkan jaringan ICT untuk menyelenggarakan perkuliahan dengan sistem *e-learning*.
5. Sistem informasi manajemen perguruan tinggi yang dapat memberikan layanan data dan informasi secara lengkap, akurat dan mutakhir;
6. Layanan *virtual library* untuk mahasiswa dan dosen.

G. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Kebijakan ini difokuskan pada pembaharuan sistem tatanan kelembagaan dan pengelolaan IKIP yang efisien dan efektif, serta memiliki akuntabilitas yang mantap untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Melaksanakan restrukturisasi organisasi dan penataan sistem manajemen sesuai dengan Statuta IKIP Widya Darma Surabaya.
2. Menyusun prosedur dan tatakerja baru sesuai dengan pembaharuan yang telah ditetapkan.
3. Menyiapkan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan sistem yang baru.
4. Mengembangkan sistem manajemen keuangan.
5. Mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu.
6. Mengembangkan sistem manajemen perguruan tinggi modern berstandar internasional.
7. Meningkatkan kinerja manajemen kampus.
8. Meningkatkan kinerja manajemen sekolah laboratorium– percontohan.
9. Menata dan memberdayakan unit-unit pendukung, dan unit bisnis pendukung sesuai dengan ketentuan Statuta IKIP Widya Darma Surabaya.
10. Mengembangkan sistem manajemen penghematan energi.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan IKIP berdasarkan Statuta IKIP Widya Darma Surabaya.
2. Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan mekanisme untuk meningkatkan kinerja manajemen.
3. Berfungsinya seluruh komponen manajemen kelembagaan sesuai dengan Statuta IKIP Widya Darma Surabaya.
4. Terwujudnya sistem manajemen keuangan yang memenuhi standar akuntansi instansi.
5. Tersusunnya standar mutu manajemen dan akademik.
6. Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja dan keuangan setiap tahun.
7. terselesaikannya:
 - a. lima kali Audit Internal terhadap seluruh unit yang ada di IKIP Widya Darma Surabaya.
 - b. laporan audit oleh Yayasan.
8. Terselenggaranya sekolah laboratorium percontohan yang mampu memberikan layanan pendidikan bermutu berbasis hasil penelitian.
9. Meningkatnya peran dan fungsi unit-unit bisnis pendukung untuk menjalankan sistem manajemen kampus.
10. Meningkatnya efisiensi dan efektifitas penggunaan energi.

H. Penataan SDM

Kebijakan dalam bidang penataan sumberdaya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan SDM, rekrutmen pegawai terutama tenaga akademik secara selektif sesuai dengan kebutuhan nyata, tersusunnya pedoman pengalihan dan pengembangan pegawai dan penataan SDM sesuai dengan struktur organisasi IKIP Widya Darma Surabaya menurut Statuta IKIP Widya Darma Surabaya.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan kode etik tenaga edukatif dan peneliti serta pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai IKIP Widya Darma Surabaya sesuai dengan kebutuhan organisasi IKIP Widya Darma Surabaya berdasarkan statuta IKIP Widya Darma Surabaya.
2. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan rekrutmen pegawai terutama tenaga akademik sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengembangkan pedoman dan pelaksanaan pembinaan SDM sesuai dengan tuntutan IKIP Widya Darma Surabaya

4. Meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial profesionalisme, budaya kerja, dan disiplin kerja yang tinggi dalam kaitannya dengan kapasitas membangun pengembangan lembaga.
5. Meningkatkan kualifikasi, mutu, dan jumlah SDM.

Ketercapaian program di atas dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Tersusunnya pedoman dan pelaksanaan penataan pegawai IKIP Widya Darma Surabaya (administrasi dan akademik) sesuai dengan kebutuhan organisasi IKIP Widya Darma Surabaya berdasarkan Statuta IKIP Widya Darma Surabaya;
2. Adanya pedoman rekrutmen pegawai yang memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan dengan ketentuan pengangkatan tenaga dosen diutamakan terhadap mereka yang berkualifikasi pendidikan minimal S-2 dan tenaga teknisi/administrasi berdasarkan prioritas kebutuhan.
3. Adanya pedoman pembinaan dan kode etik SDM IKIP Widya Darma Surabaya.
4. Terlaksananya secara rutin:
 - a. Pembinaan kepada seluruh dosen dan tenaga administratif.
 - b. Meningkatnya kemampuan ilmiah, kepribadian, profesi dan sosial tenaga akademik dan tenaga administrasi.
 - c. Terwujudnya budaya kerja korporat di kalangan tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan tuntutan IKIP Widya Darma Surabaya.
 - d. Meningkatnya kehadiran seluruh tenaga akademik dan tenaga administrasi sesuai dengan jam kerja.
5. Meningkatnya kualifikasi pendidikan tenaga serta jumlah Lektor Kepala.

I. Pengembangan Usaha

Kebijakan ini difokuskan pada pemanfaatan dan pengembangan aset IKIP Widya Darma Surabaya untuk menghasilkan pendapatan sebagai dana pendamping.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menyempurnakan *Business Plan* lembaga.
2. Mengembangkan dan melaksanakan usaha berbasis akademik (*academic venture*).
3. Mengembangkan model inkubator usaha bidang pendidikan.
4. Membangun pusat layanan jasa konsultasi, kepakaran dan kelembagaan.
5. Membangun pusat pendidikan dan pelatihan SDM pendidikan.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Sempurnanya *Business Plan* lembaga;
2. Beroperasinya lima unit pendukung usaha akademik;

3. Berdirinya unit Inkubator usaha bisnis di tingkat lembaga;
4. Beroperasinya Pusat Layanan Jasa Konsultansi, kepakaran dan kelembagaan;
5. Terselenggaranya Pusat Layanan Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan SDM pendidikan.

J. Peningkatan Kesejahteraan

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan sistem kesejahteraan yang dapat memotivasi peningkatan kinerja tenaga akademik maupun non-akademik.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem insentif untuk meningkatkan kinerja SDM;
2. Menerapkan sistem evaluasi berbasis kinerja bagi tenaga dosen dan administrasi, sehingga berdampak terhadap perbaikan kesejahteraannya;
3. Menata sistem pengembangan karir;
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga akademik dan administrasi yang akan memasuki masa purna bakti.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terlaksananya sistem insentif pegawai berbasis prestasi kerja, yang secara bertahap terus meningkat;
2. Terselenggaranya pelaksanaan:
 - a. Evaluasi kinerja secara periodik bagi dosen dan tenaga administrasi;
 - b. Penilaian secara terpadu oleh pimpinan unit dan mahasiswa pada setiap semester;
 - c. Rotasi dan mutasi sesuai dengan hasil penilaian kinerja.
3. Terlaksananya sistem pengembangan karir berbasis kinerja;
4. Terselenggaranya pelatihan keterampilan wira usaha untuk sekurang-kurangnya 60% pegawai yang memasuki masa purna bakti.

K. Pengokohan Kehidupan Beragama

Kebijakan ini difokuskan pada penyelenggaraan program pengembangan dan pengokohan kehidupan beragama, yakni sebagai berikut:

1. Menyenggarakan pendidikan agama;
2. Mengembangkan pusat studi Islam;
3. Meningkatkan mutu kehidupan beragama;

4. Mengoptimalkan fungsi masjid Baiturrohmah untuk penyelenggaraan tutorial pendidikan agama Islam;

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Terselenggaranya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan perundangan;
2. Terbentuknya pusat studi Islam bertaraf internasional;
3. Meningkatnya mutu kehidupan beragama di kalangan sivitas IKIP Widya Darma Surabaya.
4. Meningkatnya kualitas kegiatan tutorial Pendidikan Agama Islam di masjid Baitul Qohar.

L. Peningkatan Citra IKIP Widya Darma Surabaya

Kebijakan ini difokuskan pada pengembangan citra lembaga yang bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat tentang visi, misi, program, dan keunggulan IKIP Widya Darma Surabaya, menjalin komunikasi sosial dengan masyarakat profesi serta masyarakat umum, agar mampu mengangkat citra kelembagaan di masyarakat nasional dan internasional.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menguatkan fungsi kerjasama;
2. Merintis pengembangan IKIP Widya Darma Surabaya *Press*;
3. Mengembangkan kerjasama dengan media massa untuk mempromosikan IKIP Widya Darma Surabaya;
4. Menyelenggarakan seminar/konferensi nasional.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Meningkatnya peran Lembaga/Unit kerjasama IKIP Widya Darma Surabaya.
2. Operasionalisasi IKIP Widya Darma Surabaya *Press*.
3. Publikasi profil IKIP Widya Darma Surabaya dalam sejumlah media massa cetak dan elektronik setiap enam bulan.
4. Terselenggaranya seminar/konferensi nasional tahunan;

M. Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi

Seiring dengan perkembangan animo masyarakat terhadap pendidikan tinggi khususnya IKIP Widya Darma Surabaya, perubahan bentuk perguruan tinggi pun harus dikembangkan sesuai dengan analisis akademis yang didukung oleh data-data di lapangan tentang kebutuhan alumni

program studi. IKIP Widya Darma Surabaya menargetkan mulai tahun 2036 sudah berubah menjadi IKIP Widya Darma.

Kebijakan di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Menambah dan mengembangkan program studi baru dalam rangka perubahan bentuk dari IKIP Widya Darma Surabaya ke IKIP Widya Darma.
2. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelayakan dan kesiapan kepada perubahan bentuk perguruan tinggi.
3. Menambah dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung kelayakan dan kesiapan kepada perubahan bentuk perguruan tinggi
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga terkait untuk mendukung persiapan perubahan bentuk perguruan tinggi.

Ketercapaian realisasi program-program tersebut dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Turunnya izin operasional beberapa program studi baru yang menjadi prasyarat minimal ke arah perubahan bentuk perguruan tinggi.
2. Terakreditasinya beberapa program studi yang ada minimal Baik Sekali
3. Terpenuhinya persyaratan untuk perubahan bentuk dari IKIP Widya Darma Surabaya ke IKIP Widya Darma.
4. Keluarnya SK perubahan bentuk perguruan Tinggi dari IKIP Widya Darma Surabaya menjadi IKIP Widya Darma.